

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN APLIKASI SISTEM
KEUANGAN DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA
Pemerintahan Desa di Desa Tanjung Pule
Kecamatan Indralaya Utara
Kabupaten Ogan Ilir**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Intan Pustika Sari

NIM. 07011381823116

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Pustika Sari
NIM : 07011381823116
Tempat dan Tanggal Lahir : Balian Makmur, 4 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa
dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa di Desa
Tanjung Pule Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan.



Intan Pustika Sari

NIM. 07011381823116

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PEMERINTAHAN DESA DI DESA TANJUNG PULE
KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

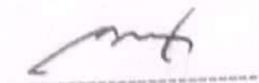
INTAN PUSTIKA SARI
07011381823116

Pembimbing I

1. Drs. Mardianto, M.Si

NIP. 196211251989121001

Tanda Tangan



Tanggal

27 Juni 2022

Pembimbing II

2. Ermanovida, S.Sos., M.Si

NIP.196911191998032001



01 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN
DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEMERINTAHAN DESA
DI DESA TANJUNG PULE KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR”**

Skripsi

Oleh :

Intan Pustika Sari
NIM. 07011381823116

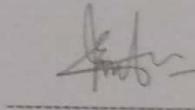
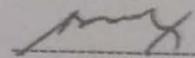
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2022

Pembimbing :

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

2. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Tanda Tangan

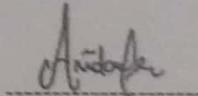
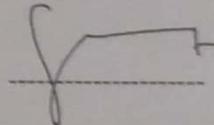


Penguji :

1. Drs. Gatot Budiarto, MS.
NIP. 195806091984031002

2. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si
NIP. 198809062019032016

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak akan membebani seseorang
melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah 02:286)

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

- 1. Kedua Orang Tua Saya, Ibu Tuti Darmawati dan Bapak Madsuhudi**
- 2. Adik Perempuanku, Loviana Vika Ramadhani**
- 3. Almamater Kebanggaanku Universitas Sriwijaya**
- 4. Seluruh Dosen yang Senantiasa Mengajar dan Membimbing Saya**
- 5. Seluruh Staff Karyawan FISIP UNSRI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, petunjuk dan kebahagiaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi merupakan sebuah tugas akhir yang menghantarkan peneliti untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) peneliti di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi, peneliti menyadari banyak memperoleh bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini agar dapat selesai tepat waktu. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Madsuhudi dan Ibu Tuti Darmawati serta adik perempuanku yaitu Loviana Vika Ramadhani yang tak pernah letih memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik;
5. Bapak Drs. Mardianto, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi I dan sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi serta membimbing peneliti sejak awal perkuliahan hingga selesai.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi II yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dan ilmunya untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan yang sangat berarti dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Edi Purwanto selaku Kepala Desa Tanjung Pule.
9. Seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tak pernah putus kepada peneliti
10. Lucky Setiawan, S.Akun yang senantiasa memberikan semangat serta doa kepada peneliti
11. Kepada Novi, Vera, Ayu, Siti, Salsa, Miffa, Diana, Mauliah, yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti

Dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk membangun wawasan peneliti serta untuk memperbaiki penulisan skripsi ini diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Palembang Juli 2022

Intan Pustika Sari

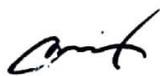
NIM. 07011381823116

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan desa di Desa Tanjung Pule Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir" ini dilatar beakangi oleh pemberian dana desa kepada pemerintah desa maka pertanggungjawaban sama halnya dengan lembaga lain yang menggunakan keuangan negara. Untuk menciptakan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, transparan, dan partisipatif maka dibentuklah aplikasi sistem keuangan desa sehingga dapat meningkatkan kapasitas pemerintah desa dalam pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan desa. Belum sepenuhnya penggunaan aplikasi sistem keuangan desa, sumber daya manusia yang kurang memadai serta jaringan internet yang belum tersedia sehingga mempegaruhi dalam implementasi aplikasi sistem keuangan desa pada desa Tanjung Pule. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menegtahui implementasi aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa di desa Tanjung Pule belum berjalan optimal. Penelitian ini menggunakan model implementasi George C. Edward III. Jenis penetian ini adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer serta data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa belum terimplementasi dengan optimal hal ini disebabkan oleh beberapa kendala pada sumberdaya, disposisi, serta struktur birokrasi. Adapun saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu memberikan pelatihan-pelatihan komputer bagi perangkat desa, penambahan fasilitas seperti tower jaringan internet sehingga implementasi aplikasi sistem keuangan desa berjalan dengan optimal, kemudian adanya insentif di luar gaji setiap bulan yang diberikan kepada perangkat desa selanjutnya memberikan sanksi berupa surat peringatan sampai pemberhentian kerja kepada perangkat desa yang tidak taat dengan aturan.

Kata Kunci: Implementasi, Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Pemerintah Desa

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.196911191998032001

Palembang, Juli 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Falkutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The research entitled "Implementation of Village Financial System Applications (SISKEUDEES) in Improving Village Government Performance in Tanjung Pule Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency" is motivated by the provision of village funds to the village government, so accountability is the same as with other institutions that use state finances. To create an accountable, transparent, and participatory village financial management, a village financial system application was formed so that it could increase the capacity of the village government in accountability for village financial management. Not yet fully use the village financial system application, inadequate human resources and the internet network that is not yet available so that it affects the implementation of the village financial system application in Tanjung Pule village. The purpose of this study is to find out that the implementation of the village financial system application in improving the performance of village government in Tanjung Pule village has not run optimally. This study uses the George C. Edward III implementation model. This type of research is qualitative. Sources of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of the village financial system application has not been implemented optimally, this is caused by several constraints on resources, disposition, and bureaucratic structure. The suggestions recommended in this research are providing computer training for village officials, adding facilities such as internet network towers so that the implementation of the village financial system application runs optimally, then there are incentives outside of the monthly salary given to village officials then giving sanctions in the form of warning letters to work termination to village officials who do not comply with the rules.

Keywords: Implementation, Village Financial System Application, Village Government

Advisor I



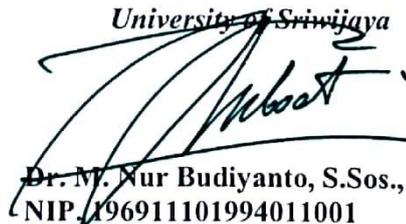
Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Advisor II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.196911191998032001

Palembang, July 2022
Chairman of the Departemen of Public Administration
Faculty Social and Political Science
University of Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Implementasi Aplikasi SISKEUDES dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa.....	16
C. Teori Implementasi dalam Penelitian.....	18
D. Kerangka Teori	21
E. Penelitian Terdahulu.....	23
F. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Konsep.....	27
C. Fokus Penelitian	28
D. Unit Analisa Data.....	29
E. Jenis dan Sumber Data	30
F. Informan Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Pule.....	34
2. Visi Misi Desa Tanjung Pule	35
3. Struktur Organisasi Desa Tanjung Pule.....	36
B. Analisis Implementasi SISKEUDES dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Tanjung Pule.....	38
1. Komunikasi	39
2. Sumber Daya	47
3. Disposisi.....	55
4. Struktur Birokrasi	62
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Dana Desa Pada APBN Tahun 2016-2021	2
Tabel 2. Kalsifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara	5
Tabel 3. Jarak Desa Swakarya di Kecamatan Indralaya Utara.....	5
Tabel 4. Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 5. Fokus Penelitian	28
Tabel 6. Perangkat Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	48
Tabel 7. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Pule	49
Tabel 8. Jumlah Sarana dan Prasarana yang Dimiliki Desa Tanjung Pule	54
Tabel 9. Hasil Analisis Implementasi Aplikasi (SISKEUDES) dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa di Desa Tanjung Pule Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aplikasi Sistem Keuangan Desa	17
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3. Struktur Organisasi Desa Tanjung Pule	37
Gambar 4. Undangan Musyawarah Desa.....	40
Gambar 5. Musyawarah Desa Tanjung Pule	42
Gambar 6. Musyawarah Desa Tanjung Pule	43
Gambar 7. Hasil dalam Musyawarah Desa Tanjung Pule.....	44
Gambar 8. Musyawarah Desa Tanjung Pule	46
Gambar 9. Aplikasi Sistem Keuangan Desa	52
Gambar 10. Pemberian Informasi Mengenai Tata Cara Pelaksanaan Aplikasi SISKEUDES	52
Gambar 11. Fasilitas Desa Tanjung Pule	54
Gambar 12. Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa	60
Gambar 13. Standar Operasional Prosedur (SOP) Aplikasi SISKEUDES	63
Gambar 14. Struktur Pembagian Tugas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	76
Lampiran 2. Wawancara Kepala Desa Tanjung Pule	78
Lampiran 3. Wawancara Tokoh Masyarakat	78
Lampiran 4. Foto Bareng Perangat Desa dan Tokoh Masyarakat	80
Lampiran 5. Surat Tugas dan pembimbing	81
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Dosen Pembimbing I.....	82
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	83
Lampiran 8. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi Dosen Pembimbing I	84
Lampiran 9. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	85
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari FISIP	86
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Desa Tanjung Pule	87
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I	88
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II.....	89
Lampiran 14. Hasil Turnitin	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 desa merupakan kesatuan penduduk hukum yang tercantum dalam organisasi pemerintahan terendah dan mempunyai kewenangan guna mengendalikan sampai mengurus kepentingan masyarakat berlandaskan adat istiadat serta asal usul setempat yang diakui serta dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negera Kesatuan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan pemerintah wilayah yang mandiri keberhasilan desa dalam mewujudkan visi misi hendaknya sangat bergantung pada siap ataupun tidaknya pemerintah desa dalam pengelolaan sistem pemerintahan. Terkait pengelolaan sistem pemerintah saat ini desa sudah diberikan kekuasaan guna mengelola secara mandiri keuangan desanya. Desa sebagai tingkatan pemerintah yang terendah mempunyai hak guna mengatur rumah tangganya sendiri dalam sistem pemerintahan.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menyelenggarakan pemerintahan serta pembangunan desa, UU Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa yang dianggarkan setiap tahun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan menjadi sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Salah satu tugas dari pemerintah desa merupakan mengelola keuangan desa. Pengelolaan keuangan serta kekayaan kepunyaan desa diharapkan mampu dikelola dengan baik oleh desa dan pengelolaan sumber daya energi alam yang dimilikinya. Pemerintah pusat unuk mewujudkan perkembangan desa, sejak tahun 2016 telah memberikan kewenangan

serta sumber dana yang memadai sehingga desa dapat mengelola potensi yang dimiliki dengan tujuan meningkatkan ekonomi secara mandiri dengan program Dana Desa.

Tabel 1. Jumlah Dana Desa pada APBN Tahun 2016-2021

No.	Tahun	APBN Dana Desa
1.	2016	46,7%
2.	2017	59,8%
3.	2018	59,9%
4.	2019	69,8%
5.	2020	71,2%
6.	2021	72,0%

Sumber: kemenkeu.go.id/dataapbn

Berdasarkan data APBN untuk Dana Desa periode tahun 2016-2021 tersebut, anggaran belanja negara untuk Dana Desa semakin meningkat dari tahun 2016 sebesar 46,7 % hingga 72,0 % pada tahun 2021. Peningkatan jumlah anggaran Dana Desa selama 5 tahun sampai saat ini terbilang sangat signifikan besarnya. Dengan adanya pemberian Dana Desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa yang berjumlah besar pada setiap desa yang berada di wilayah kabupaten/kota masing-masing provinsi di Indonesia selama 5 tahun terakhir periode anggaran APBN, menuntut untuk desa dapat melakukan pengelolaan keuangan desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 mengenai asas pengelolaan keuangan desa yaitu keuangan desa yang dikelola berdasarkan asas akuntabel, transparan, partisipatif dan dilaksanakan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Menurut (Dinda Novyasari Maharani, 2020) Desa mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber pendapatan desa dalam laporan realisasi pelaksanaan APB Desa yang sesuai dengan format yang ditentukan dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan pertanggungjawaban tersebut dapat digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban pemerintah desa kepada pemerintah daerah atau masyarakat.

Pemerintah bersama Kementerian Dalam Negeri serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mendorong akuntabilitas pengelolaan keuangan desa dengan mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa melalui Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Aplikasi sistem keuangan desa adalah aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Adapun tujuan dari diterapkannya aplikasi siskeudes untuk memudahkan perangkat desa dalam melakukan pelaporan keuangan serta meningkatkan tata kelola keuangan desa yang optimal sehingga dapat dijadikan sebagai alat kendali pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari aturan peraturan undang-undang.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan desa bersifat akuntabel, transparan, dan partisipatif. Dengan peraturan tersebut maka dibentuklah sebuah aplikasi Sistem Keuangan Desa. Aplikasi Sistem Keuangan Desa dibentuk dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang bersifat transparan, akuntabel dan partisipatif yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018.

Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes) dibuat secara sederhana dan *user friendly* sehingga dapat memudahkan para pengguna dalam mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa. Dengan adanya aplikasi sistem keuangan desa diharapkan dapat membantu kerja perangkat desa dan penggunaan dari aplikasi tersebut dapat berjalan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja pemerintahan desa. Penggunaan sistem informasi yang tidak efektif akan berdampak negatif terhadap kinerja dan kualitas layanan yang diberikan organisasi sektor publik atau pemerintah kepada masyarakat. Kualitas pelayanan terhadap masyarakat perlu untuk ditingkatkan karena dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Kinerja serta kualitas pelayanan dari pemerintah diharapkan dapat

meningkat dengan adanya sistem informasi yang dikembangkan. Penilaian kinerja memiliki manfaat kepada organisasi sektor publik atau pemerintah untuk dapat mengukur sebuah keberhasilan tujuan yang sudah ditetapkan karena pengukuran kinerja terhadap pemerintah secara tidak langsung ditunjukkan dengan tingkat pencapaian kinerja pemerintah.

Fenomena masalah yang terjadi saat ini adalah sudah banyak desa yang mengimplementasikan aplikasi siskeudes. Terkait implementasi aplikasi SISKEUDES pada tahun 2021 sudah mencapai 93, 57 % dalam mengimplementasikan aplikasi sistem keuangan desa tersebut. Berdasarkan data tersebut masih terdapat desa yang belum mengimplementasikan aplikasi sistem keuangan desa tersebut. Implementasi dari sistem keuangan desa (siskeudes) sudah berjalan namun aplikasi siskeudes belum menjangkau ke seluruh desa karena terdapat beberapa kendala yaitu minimnya sarana dan prasarana seperti jaringan listrik PLN yang belum terjangkau, kualitas SDM yang belum memadai, serta keadaan topografi dan letak desa yang terpencil sehingga menghambat koordinasi dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan hasil penelitian (Ayu et al., 2017) bahwa implementasi siskeudes memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai, dalam melakukan input data pada sistem harus sesuai dengan siskeudes, serta cara untuk mengintegrasikan sumber daya manusia yang rendah dengan cara pendampingan dan pelatihan.

Implementasi sistem keuangan desa diperlukan guna meningkatkan kinerja aparatur desa. Selain itu juga mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Sistem aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah desa dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa, sehingga hasil dari penggunaan aplikasi tersebut akan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Lukito et al., n.d.)

Penelitian ini dilakukan pada Desa Tanjung Pule, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Tabel 2. Klasifikasi Desa / Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara

No.	Desa / Kelurahan	Klasifikasi
1.	Bakung	Swasembada
2.	Lorok	Swasembada
3.	Parit	Swasembada
4.	Purnajaya	Swasembada
5.	Payakabung	Swasembada
6.	Tanjung Baru	Swasembada
7.	Tanjung Pering	Swasembada
8.	Sungai Rambutan	Swakarya
9.	Soak Batok	Swasembada
10.	Kelurahan Timbangan	Swasembada
11.	Suka Mulya	Swakarya
12.	Pulau Kabal	Swakarya
13.	Tanjung Pule	Swakarya
14.	Permata Baru	Swakarya
15.	Palemraya	Swasembada
16.	Pulau Semambu	Swakarya

Sumber: Kantor Camat Indralaya Utara

Berdasarkan data tersebut terdapat 6 desa yang berada pada Kecamatan Indralaya Utara yang masih menjadi desa swakarya berdasarkan tingkat perkembangannya. Salah satu desa swakarya adalah desa Tanjung Pule. Desa swakarya sendiri merupakan desa dengan peralihan yang semula desa swadaya menuju desa swasembada.

Tabel 3. Jarak Desa Swakarya ke Kecamatan Indralaya Utara

No.	Desa / Kelurahan	Jarak (Km)	Transportasi
1.	Sungai Rambutan	15	Darat
2.	Suka Mulya	15	Darat
3.	Pulau Kabal	13	Darat
4.	Tanjung Pule	18	Darat
5.	Permata Baru	2	Darat
6.	Pulau Semambu	9	Darat

Sumber: Kantor Camat Indralaya Utara

Berdasarkan data tersebut desa Tanjung Pule merupakan desa dengan jarak terjauh di antara desa swakarya lainnya untuk sampai ke Kecamatan Indralaya Utara.

Jarak desa Tanjung Pule dengan kecamatan Indralaya Utara sejauh 18 km yang ditempuh menggunakan transportasi darat. Kendala yang terbesar adalah ketika jarak tersebut mengakibatkan tidak maksimalnya penggunaan atau penyerapan teknologi dan penggunaan aplikasi SISKEUDES hal tersebut didukung dengan belum adanya jaringan internet yang stabil. Desa Tanjung Pule merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya Utara yang sudah menerapkan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) yang sudah mengimplementasikan aplikasi tersebut sejak tahun 2019 sampai saat ini.

Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) yang sudah dikembangkan sehingga diharapkan desa-desa di seluruh Indonesia dapat melaksanakan aplikasi SISKEUDES agar tidak dapat menimbulkan kecurangan. Desa Tanjung Pule merupakan salah satu desa yang menerapkan SISKEUDES sejak tahun 2019. Penggunaan aplikasi SISKEUDES diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif. Dalam pelaksanaan aplikasi SISKEUDES terdapat data-data yang harus di input ke dalam aplikasi SISKEUDES seperti profil desa, penganggaran, penatausahaan, dan laporan pertanggungjawaban, dan laporan keuangan desa.

Meskipun Desa Tanjung Pule sudah menggunakan aplikasi sistem keuangan desa dalam mengelola keuangan desa akan tetapi Desa Tanjung Pule masih menggunakan sistem manual yang di mana sistem manual tersebut dengan cara perangkat desa membuat laporan pertanggungjawaban maupun anggaran dengan microsoft office kemudian hasil tersebut di cetak dan kemudian diserahkan kepada perangkat daerah. Sumber daya manusia yang kurang memadai yang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, dan kurang terampil dalam mengoperasikan komputer serta kendala fasilitas yang dimiliki Desa Tanjung Pule seperti jaringan internet. Jarak

Desa Tanjung Pule yang cukup jauh untuk mencapai Kecamatan Indralaya Utara sehingga mengakibatkan lambatnya penyerapan teknologi yang disebabkan oleh jaringan internet yang belum tersedia.

Kendala terhadap implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan mengingat pentingnya peranan sistem keuangan desa bagi desa untuk kedepannya. Peneliti tertarik untuk menganalisis Desa Tanjung Pule dalam mengimplementasikan sistem keuangan desa dikarenakan desa Tanjung Pule merupakan salah satu desa dengan klasifikasi menurut perkembangannya adalah swakarya dan diantara desa swakarya di Kecamatan Indralaya Utara desa Tanjung Pule merupakan desa terjauh untuk menjangkau Kecamatan Indralaya Utara. Penelitian tentang implementasi sistem keuangan desa (siskeudes) sudah banyak diteliti dan hasil dari penelitian tersebut hampir sama yaitu desa sudah mengimplementasikan tetapi hasil dari implementasi tersebut belum optimal yang disebabkan oleh beberapa kendala. Sedangkan penelitian tentang implementasi siskeudes dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa masih minim sehingga perlu adanya kajian yang mendalam terkait penelitian di desa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi siskeudes di Desa Tanjung Pule dengan judul **“Implementasi Kebijakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa di Desa Tanjung Pule Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dirumuskan masalah penelitian, yaitu **Mengapa Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dalam Meningkatkan Kinerja**

Pemerintahan Desa di Desa Tanjung Pule Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir belum berjalan optimal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa di Desa Tanjung Pule Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir belum berjalan optimal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam memperbanyak wawasan tentang konsep implementasi aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa dengan menggunakan model Implementasi kebijakan Publik

2. Manfaat secara Praktis

Dilihat dari aspek praktis diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran pada pemecahan masalah terkait masalah pada pelaksanaan sistem keuangan desa dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa serta dapat memberikan masukan terhadap pemerintah Ogan Ilir dan khususnya Desa Tanjung Pule yang terletak di Kecamatan Indralaya Utara dalam meningkatkan kinerja dalam pemerintahan desa dalam menggunakan aplikasi siskeudes.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agustino, L. (2017). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Dr. Arifin Tahir, M. S. (2014). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Alfabeta.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Pers.
- Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Kasmad, R. (2013). *Studi Implementasi Kebijakan Publik*. Kedai Aksara.
- Masri Singarimbun, S. E. (2001). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Mulyadi, D. (2016). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta.
- Mustari, N. (2015). *Pemahaman Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi, Evaluasi Kebijakan Publik)*. Leutika Nouvalitera.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Tachjan, H. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. AIPI Bandung.
- Tim Kementerian Keuangan. (2021). *Informasi APBN 2021 Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi*. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021, dari <https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbd-2021.pdf>
- Wahab, S. A. (2002). *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Sinar Grapika.
- Winarno, B. (n.d.). *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus*. CAPS.

Jurnal :

- Ayu, G., Sulina, T., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). *KINERJA PEMERINTAH DESA (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba , Kecamatan Kediri , Kabupaten Tabanan) e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 1(2).
- Dinda Novyasari Maharani, F. S. A. (2020). *Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam mewujudkan Akuntabilitas Pemerintah Desa*. 3(1), 1–20.

- Handayani, T. (2020). *Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) pada Desa-desa di Kecamatan Tugomulyo Kabupaten Musi Rawas.*
- Lukito, C., Studi, P., Administrasi, I., & Bojonegoro, U. (n.d.). *DI DESA SUMBERBENDO KECAMATAN BUBULAN KABUPATEN.*
- Trisna, N., & Wahyuni, R. (2019). Implementasi Sistemkeuangan Desa (Siskeudes) Pada Pemerintahan Gampong Blang Neuang Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ius Civile*, 3(1), 30–39.
- Wijayandanu, K. A. (2020). *Evaluasi Implementasi SISKEUDES Online di Kabupaten Pati pada tahun 2018-2020.*

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa